

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Bina Marga merupakan bagian pemerintahan yang menangani pembangunan dan perbaikan sarana umum seperti jalan raya. Tugas pokok pada bagian Dinas Bina Marga yaitu menyusun pedoman teknis pembinaan, pengawasan dan pengembangan kegiatan teknis pengadaan jasa konstruksi serta pelaksanaan pembangunan layanan publik seperti pembuatan dan perbaikan jalan serta jembatan. Dinas Bina Marga turut serta dalam menerima informasi terkait pelaporan kerusakan jalan. Prosedur pelaporan kerusakan jalan yang dilakukan oleh masyarakat dengan membuat proposal terkait kerusakan jalan yang telah disetujui dan diberikan kepada pihak Dinas Bina Marga Lampung untuk dilakukan survei dan pengecekan serta perbaikan (Latif, 2018). Penyebab kerusakan jalan yang terjadi pada ruas jalan Kota Bandar Lampung yaitu umur rencana jalan yang telah terlewati, genangan air pada permukaan jalan dan beban lalu lintas yang berulang atau *overloaded* (Wirnanda *et al*, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada bagian Sekretariat Dinas Bina Marga Lampung diperoleh permasalahan berdasarkan prosedur pelaporan kerusakan jalan yaitu masyarakat masih belum banyak mengetahui prosedur dan cara melaporkan kerusakan jalan di daerahnya, mekanisme pelaporan kerusakan jalan masih belum dilakukan secara publikasi melalui sosialisasi. Prosedur yang dilakukan masih memerlukan waktu respon yang cukup lama terhadap proses survei dan tenaga baik dari pihak masyarakat maupun pihak Dinas. Kekeliruan dan resiko kehilangan data dari hasil arsip pada Dinas serta

kesalahan pengecekan kerusakan jalan yang dilaporkan dapat mengakibatkan tidak tepat sasaran terhadap laporan yang ditujukan karena berkaitan dengan waktu, tenaga dan biaya.

Proses pelaporan kerusakan jalan dapat dilakukan dengan beberapa media seperti proses pelaporan proposal atau menggunakan media teknologi informasi yang dikaitkan dengan sistem informasi geografis melalui teknologi *map* (Ibrahim and Maita, 2017). Teknologi tersebut merupakan perangkat bantu dalam pemetaan serta manajemen informasi berbasis geografis yang memiliki keunggulan menangkap, menyimpan, memanipulasi, menganalisa, mengatur seluruh jenis data geografis dalam suatu daerah khususnya Kota Bandar Lampung (Latif, 2018). Penerapan sistem informasi geografis dapat didukung dengan penerapan teknologi *mobile* seperti yang merupakan program siap pakai yang direkap untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju atau dapat diartikan *mobile* merupakan proses perpindahan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan akses jaringan internet (Gunawan and Saputro, 2018).

Sehingga metode atau cara pelaporan yang dirasa cukup baik yaitu dengan menggunakan sistem informasi geografis, berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan maka solusi yang diberikan yaitu dengan membangun media informasi pelaporan kerusakan jalan di wilayah Bandar Lampung dengan menerapkan sistem informasi geografis untuk pelaporan lokasi kerusakan jalan raya. Tujuan penelitian yang dilakukan yaitu menghasilkan sistem yang mampu mempermudah masyarakat untuk melakukan pelaporan kerusakan jalan menggunakan *smartphone*. Sehingga peneliti memberikan fitur terhadap solusi

yang diusulkan seperti fitur informasi syarat pelaporan, proses pelaporan, informasi respon pelaporan dan hasil tindakan dari pelaporan kerusakan jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana cara membangun sistem informasi pelaporan kerusakan jalan pada Dinas Bina Marga Lampung berbasis mobile?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sistem pelayanan atau pelaporan kerusakan jalan dengan menggunakan sistem aplikasi *mobile* yang dapat diakses oleh masyarakat dan dinas Bina Marga kota Bandar Lampung dan menerapkan sistem pelaporan kerusakan jalan yang dapat mempermudah proses pendataan dan proses perbaikan atau pembangunan serta memberikan informasi kepada masyarakat secara *online*.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah yang penulis ajukan lebih terarah dan tidak menimbulkan kesalahan dalam penafsiran, maka penelitian ini penulis hanya membatasi dalam ruang lingkup sebagai berikut :

1. Objek penelitian hanya pada dinas Bina Marga Lampung.
2. Aplikasi hanya menginputkan data pelaporan beserta *upload* photo kerusakan jalan yang akan diverifikasi admin.
3. Pelaporan masyarakat dengan mengisi nomor KTP.
4. Batas wilayah kerusakan hanya pada Kota Bandar Lampung

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi 4 bagian di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pengembang Ilmu

Hasil penelitian diharapkan menjadi perbandingan antara teori ilmu sistem informasi dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan.

2. Bagi Penulis

Berguna untuk menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa sistem dan melatih daya pikir untuk memecahkan masalah suatu organisasi atau instansi.

3. Bagi Dinas Bina Marga Lampung

Adanya sistem pelayanan pelaporan kerusakan jalan dengan menggunakan sistem berbasis *mobile* untuk mempermudah proses pendataan kerusakan jalan pada kota Bandar Lampung.

4. Bagi Masyarakat

Sistem mampu memberikan akses ke masyarakat untuk memperoleh pelayanan yang berkualitas sesuai dengan perkembangan informasi saat ini.

5. Bagi Admin

Mempermudah validasi laporan masyarakat mengenai titik lokasi kerusakan dan mempermudah melihat data masyarakat yang telah melaporkan kerusakan jalan.